

Firdha Rahmiyanti, M.A.



B - Akuntansi Biaya

Menggunakan Pendekatan
Manajemen Biaya



Tentang Penulis



Firdha Rahmiyanti, lahir di Garut, 16 Maret 1991. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014. Kemudian gelar Master of Arts (M.A) dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018. Saat ini penulis bertugas sebagai Dosen prodi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu juga aktif sebagai peneliti dengan kajian Akuntansi Syariah dan Keuangan. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: firdharyanti@walisongo.ac.id

Akuntansi Biaya

Menggunakan Pendekatan
Manajemen Biaya

Akuntansi Biaya menjadi salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa akuntansi. Kenapa? karena semua organisasi mulai dari toko kecil hingga perusahaan multinasional yang besar harus menggunakan konsep dan praktik akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan manajemen terkait biaya. Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya serta menghitung harga barang. Tujuan dari buku ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memahami akuntansi biaya, sehingga kelak saat terjun ke dunia kerja dapat bertindak sebagai pengambil keputusan yang secara tepat dapat mengidentifikasi, mencatat, mengukur dan mengevaluasi informasi keuangan dalam berbagai kegiatan di perusahaan. Buku ini juga memudahkan pembaca dikarenakan terdapat contoh kasus serta soal-soal latihan yang dapat membantu memahami teori yang disampaikan.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-625-151-933-7



**AKUNTANSI BIAYA
(MENGUNAKAN PENDEKATAN
MANAJEMEN BIAYA)**

Firdha Rahmiyanti, M.A.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**AKUNTANSI BIAYA
(MENGUNAKAN PENDEKATAN MANAJEMEN
BIAYA)**

Penulis : Firdha Rahmiyanti, M.A.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-933-7

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA,
DESEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “AKUNTANSI BIAYA (Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya”.

Buku ini berfokus pada prinsip-prinsip biaya dan metode-metode untuk menentukan harga pokok produksi. Tahapannya dimulai dari:

1. Konsep Dasar Akuntansi Biaya
2. Metode Harga Pokok Pesanan
3. Metode Harga Pokok Proses
4. Metode Penentuan Harga Pokok Variabel
5. Teori dan konsep Biaya Overhead Pabrik
6. Teori dan konsep Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja
7. Teori dan konsep Harga pokok produk Bersama dan Produk Sampingan
8. Teori dan konsep Sistem Biaya Taksiran
9. Teori dan konsep penilaian sistem biaya standar

Semarang, 9 November 2023
Penulis

Firdha Rahmiyanti, M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 MANAJEMEN, KONTROLER, DAN	
AKUNTANSI BIAYA.....	1
A. Pengertian Manajemen dan Kontroler	1
B. Pengertian Akuntansi Biaya.....	2
C. Tujuan Akuntansi Biaya	5
D. Fungsi Akuntansi Biaya.....	6
E. Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.....	8
F. Klasifikasi Biaya	10
Latihan Soal	16
Soal Pilihan Ganda.....	16
BAB 2 AKUNTANSI BIAYA SEBAGAI SUATU	
KONSEP DAN SISTEM INFORMASI	18
A. Pentingnya Informasi Biaya	18
B. Spesifikasi Kualitas Informasi dalam Akuntansi.....	21
Latihan Soal	24
Soal Pilihan Ganda.....	24
BAB 3 ANALISIS PERILAKU BIAYA	26
A. Perilaku Biaya.....	26
B. Biaya Tetap	27
C. Biaya Variabel.....	29
D. Biaya Semivariabel	31
Latihan Soal	36
Soal Pilihan Ganda.....	36

BAB 4	SISTEM PERHITUNGAN BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA	38
	A. Sistem Perhitungan Biaya	38
	B. Perbedaan Sistem Perhitungan Biaya Perusahaan Dagang dan Manufaktur	39
	Latihan Soal	42
	Soal Pilihan Ganda	42
BAB 5	SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN (JOB ORDER COSTING)	44
	A. Pengertian Harga Pokok Pesanan	44
	B. Aliran Biaya Produksi dalam Rekening Buku Besar.....	47
	C. Kartu Harga Pokok (<i>Job Order Cost Sheet</i>)	49
	D. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan.....	49
	Latihan Soal	61
	Soal Pilihan Ganda	62
BAB 6	SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PROSES (PROCESS COSTING).....	64
	A. Pengertian Metode Harga Pokok Proses.....	64
	B. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Pesanan	65
	C. Arus Produk pada Harga Pokok Proses	66
	D. Metode Harga Pokok Proses.....	70
	Latihan Soal	83
	Soal Pilihan Ganda	84

BAB 7	METODE PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL.....	87
	A. Pengertian Harga Pokok Variabel.....	87
	B. Perbedaan <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i>	87
	C. Kelemahan dan Keunggulan Metode <i>Variable Costing</i>	91
	D. Contoh Latihan Soal.....	92
	Latihan Soal	96
	Soal Pilihan Ganda.....	97
BAB 8	TEORI DAN KONSEP BIAYA OVERHEAD PABRIK, BIAYA BAHAN BAKU, DAN BIAYA TENAGA KERJA.....	99
	A. Karakteristik Biaya Overhead Pabrik	99
	B. Manfaat Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik.....	102
	C. Langkah-langkah Penentuan Tarif BOP	103
	D. Analisis Varians.....	110
	Latihan Soal	112
	Soal Pilihan Ganda.....	113
BAB 9	HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN	115
	A. Definisi Produk Bersama dan Produk Sampingan	115
	B. Pencatatan Akuntansi Produk Bersama.....	116
	C. Pencatatan Akuntansi Produk Sampingan	122
	Latihan Soal	128
	Soal Pilihan Ganda.....	129

BAB 10	TEORI DAN KONSEP SISTEM BIAYA	
	TAKSIRAN DAN SISTEM BIAYA	
	STANDAR.....	131
A.	Pengertian Sistem Biaya Taksiran dan Standar.....	131
B.	Kelebihan dan Kekurangan Sistem Biaya Taksiran.....	132
C.	Penentuan Besarnya Harga Pokok Taksiran.....	133
D.	Prosedur Akuntansi Sistem Harga Pokok Taksiran.....	136
E.	Prosedur Akuntansi dalam Sistem Biaya Standar.....	138
	Latihan Soal	148
	Soal Pilihan Ganda	149
DAFTAR PUSTAKA		151
TENTANG PENULIS		153

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Antara Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Manajemen (Mulyadi, 2018)	9
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Informasi Akuntansi (Daljono, 2009).....	21
Gambar 2. 2 Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	22
Gambar 3. 1 Perilaku Kos/Biaya dalam Hubungan dengan Arus Aktivitas (Narsa, I Made, 2023).....	27
Gambar 4. 1 Hubungan Biaya Perusahaan Dagang.....	39
Gambar 4. 2 Hubungan Biaya Perusahaan Manufaktur	40
Gambar 4. 3 Biaya Manufaktur.....	41
Gambar 4. 4 Aliran Biaya	41
Gambar 5. 1 Siklus Pembuatan Produk dan Siklus Akuntansi Biaya (Mulyadi, 2018).....	46
Gambar 5. 2 Aliran Biaya Produksi (Mulyadi, 2018) ..	47
Gambar 6. 1 Arus Produk Berurutan	67
Gambar 6. 2 Arus Produk Sejajar.....	68
Gambar 6. 3 Arus Produk Selektif.....	69
Gambar 9. 1 Metode Perlakuan Produk Sampingan.	123



**AKUNTANSI BIAYA
(MENGUNAKAN PENDEKATAN
MANAJEMEN BIAYA)**

Firdha Rahmiyanti, M.A.



BAB

1

MANAJEMEN, KONTROLER, DAN AKUNTANSI BIAYA

A. Pengertian Manajemen dan Kontroler

Mengambil keputusan, memberi perintah, menetapkan kebijakan, memberi pekerjaan dan penyelesaian, dan mempekerjakan orang untuk melaksanakan kebijakan adalah semua aspek manajemen. Manajemen membuat tujuan dan berusaha mencapainya dengan memadukan pengetahuan dan keahlian mereka dengan pengalaman dan keterampilan karyawan. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen harus efektif menjalankan fungsi-fungsi dasar: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), dan pengendalian (controlling). Perencanaan dan pengorganisasian adalah fungsi utama manajemen eksekutif, sementara pengendalian terutama merupakan wewenang manajemen operasi. Tugas ketiga ini membutuhkan peran, serta setiap tingkat tim manajemen. Perencanaan untuk siklus berikutnya dari kegiatan yang sama dan pengendalian kegiatan lainnya adalah contoh dari pengendalian. Rencana dibuat untuk saat ini dan

BAB 2

AKUNTANSI BIAYA SEBAGAI SUATU KONSEP DAN SISTEM INFORMASI

A. Pentingnya Informasi Biaya

Akuntansi pada awalnya hanyalah alat untuk mencatat. Kemudian berkembang menjadi alat pertanggungjawaban dari seseorang yang membantu menjaga harta orang lain (manajemen) atau mengurus harta orang lain. Oleh karena itu, manajemen menggunakan akuntansi untuk melaporkan operasi perusahaan kepada pemilik atau entitas eksternal lainnya. Ini adalah inti dari akuntansi keuangan: memberikan data kepada pihak eksternal perusahaan. Kemudian akuntansi berkembang menjadi sistem informasi dengan cepat.

Dalam bahasa Inggris, akuntansi, atau accounting, secara harfiah berarti perhitungan. Perhitungan adalah istilah yang mengacu pada suatu proses kegiatan menghitung. Akuntansi menghitung suatu transaksi keuangan.

Akuntansi sebagai sistem informasi berarti proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Proses ini memungkinkan

BAB 3

ANALISIS PERILAKU BIAYA

A. Perilaku Biaya

Dalam perilaku biaya, aktivitas perusahaan menunjukkan naik-turunnya operasional perusahaan. Oleh karena itu, jika biaya yang dikeluarkan terlalu banyak dari aktivitas tersebut, itu akan merugikan perusahaan di masa mendatang. Perilaku biaya yang berubah karena perubahan aktivitas bisnis dikenal sebagai perilaku biaya. Perilaku biaya menunjukkan hubungan antara total dan perubahan volume aktivitas perusahaan. (Susilowati, 2022).

Dalam kebanyakan kasus, biaya akan mengkategorikan setiap biaya sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semivariabel. Apapun dasar klasifikasi yang digunakan, yang paling penting adalah biaya harus dikategorikan ke dalam kategori variabel, tetap, dan semi-variabel. Mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel sangat dominan. karena proses perencanaan dan pengendalian untuk masing-masing jenis biaya berbeda (Budiartha, 2010).

BAB

4

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA

A. Sistem Perhitungan Biaya

Akuntansi biaya adalah suatu sistem yang memungkinkan pencatatan dan pengukuran yang tepat dari komponen biaya selama proses produksi. Bagaimana biaya akan diakumulasikan tergantung pada proses pabrikasi, susunan fisis pabrikasi, dan pengambilan keputusan manajer. Bahan, pembayaran gaji, pengendalian overhead pabrik, barang dalam proses, barang jadi, dan harga pokok penjualan adalah perkiraan umum yang menunjukkan operasi pabrik. Perkiraan overhead buku besar pabrik mencakup pekerja tidak langsung, perlengkapan, sewa, asuransi, pajak, reparasi, dll. Perkiraan pengendalian perkiraan pembantu digunakan secara luas dalam akuntansi biaya karena biasanya dibutuhkan informasi yang rinci tentang perkiraan-perkiraan buku besar. Sebagai contoh, ratusan jenis bahan yang berbeda-beda dapat dimasukkan ke dalam satu perkiraan bahan pada buku besar dan biaya pabrikasi tidak langsung lainnya. Setiap perkiraan buku besar tersebut, yang

BAB 5

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN (*JOB ORDER COSTING*)

A. Pengertian Harga Pokok Pesanan

Biaya yang diperlukan untuk memproses suatu produk dikenal sebagai biaya produksi. Mengetahui harga pokok suatu produk sama dengan mengetahui berapa biaya yang telah dihabiskan oleh produk tersebut (Daljono, 2009).

Perusahaan yang memproduksi sesuai pesanan menggunakan metode ini. Biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu, dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan membagi biaya produksi total untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk yang bersangkutan. Metode pengumpulan harga pokok produksi sangat dipengaruhi oleh dua cara pengerjaan produk, yaitu:

1. Produk dibuat sesuai dengan pesanan, dan metode pengumpulan biaya disebut metode harga pokok pesanan (*job order costing*), dan
2. Produk dibuat untuk mengisi gudang atau diproduksi dalam waktu singkat, dan metode

BAB 6

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PROSES (*PROCESS COSTING*)

A. Pengertian Metode Harga Pokok Proses

Perusahaan yang mengolah barang secara massal menggunakan metode harga pokok proses untuk menghitung biaya produksi. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu. Biaya produksi per satuan dapat dihitung dengan membagi total biaya produksi dalam periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu tersebut.

Metode harga pokok proses memiliki beberapa karakteristik: produk yang dihasilkan adalah produk standar; produk tersebut diproduksi setiap bulan secara konsisten; dan proses produksi dimulai dengan penerbitan perintah produksi, yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu.

Dalam Perusahaan yang memproduksi barang secara masal, informasi harga pokok produksi dapat bermanfaat bagi manajemen untuk:

BAB 7

METODE PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL

A. Pengertian Harga Pokok Variabel

Suatu ide tentang harga pokok yang hanya memasukkan biaya variabel ke dalam harga pokok produksi. Biaya produksi tetap tidak dianggap sebagai biaya produksi tetapi sebagai biaya periode yang langsung dibebankan ke rugi laba periode terjadinya.

Tujuan harga pokok variabel adalah untuk membantu manajemen mengetahui batas kontribusi untuk perencanaan laba melalui analisis hubungan biaya volume laba untuk pengambil keputusan jangka pendek. Ini juga memudahkan manajemen untuk mengawasi kondisi operasional yang sedang berjalan serta menetapkan penilaian dan pertanggungjawaban kepada departemen atau divisi tertentu di perusahaan.

B. Perbedaan *Variable Costing* dan *Full Costing*

Untuk kalkulasi biaya, metode biaya variabel termasuk biaya produksi bahan langsung, tenaga

BAB 8

TEORI DAN KONSEP BIAYA OVERHEAD PABRIK, BIAYA BAHAN BAKU, DAN BIAYA TENAGA KERJA

A. Karakteristik Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya tidak langsung seperti bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung, serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya. Biaya overhead pabrik memiliki dua karakteristik:

1. Jumlah mereka tidak sebanding dengan volume produksi;
2. Tidak dapat ditemukan dan diidentifikasi secara langsung dengan produk atau pesanan
3. Jenisnya banyak.

Biaya overhead pabrik bagian menjadi tiga kategori:

1. Berdasarkan sifatnya

Biaya produksi yang termasuk BOP, selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, termasuk dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan. Biaya BOP termasuk dalam beberapa golongan:

BAB 9

HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN

A. Definisi Produk Bersama dan Produk Sampingan

Produk bersama adalah dua produk atau lebih yang dibuat secara bersamaan melalui serangkaian proses atau proses bersama. Produk bersama terbagi dua menjadi jenis produk:

1. Produk utama (*main product*) adalah produk yang merupakan tujuan utama dalam proses produksi, memiliki harga jual yang relatif lebih tinggi daripada produk sampingan, dan produsen tidak dapat menghindari menghasilkan semua jenis produk bersama saat mengolah produk gabungan.
2. Produk sampingan (*by-product*) adalah produk yang harga jualnya relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan produk utama yang diproduksi pada saat yang sama. Selain itu, fitur produk sampingan tidak merupakan tujuan utama proses produksi, dan nilai jualnya relatif lebih rendah daripada produk utama.

BAB

10

TEORI DAN KONSEP SISTEM BIAYA TAKSIRAN DAN SISTEM BIAYA STANDAR

A. Pengertian Sistem Biaya Taksiran dan Standar

Sistem harga pokok taksiran adalah sistem harga pokok yang ditetapkan secara langsung untuk mengolah produk atau jasa tertentu. Sistem ini menentukan biaya bahan baku (bahan baku), biaya tenaga kerja langsung (tenaga kerja langsung), dan biaya overhead pabrik (overhead pabrik) yang diperlukan untuk mengolah produk atau jasa tersebut di masa mendatang. Harga pokok taksiran yang sudah ditentukan akan digunakan sebagai dasar untuk:

1. Mencatat harga pokok barang atau jasa ke dalam rekening buku besar.
2. Membandingkan biaya taksiran dengan biaya yang sebenarnya terjadi; dan Menghitung besar selisihnya.

Biaya standar biasanya digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk, seperti yang diketahui harga pokok produksi terdiri dari biaya primer dan biaya konversi. Biaya taksiran

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (1941). *AICPA (American Institute of Certified Public Accountants). Committee on Terminology*. New York: AICPA Inc.
- Aqham, A. A. (2022). *Memahami Peran Akuntansi Sebagai Sistem Informasi*. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Memahami-Peran-Akuntansi-Sebagai-Sistem-Informasi/6f4eda7c2e31da61e46a1ef32d8f3deca320b1fb#:~:text=Makna akuntansi sebagai sebuah sistem,para pengguna informasi keuangan tersebut>
- Budiarta, D. I. K. (2010). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern* (pp. 200–237).
- Daljono. (2009). *AKUNTANSI BIAYA*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- FASB. (2008). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*.
- Hansen, D. R. dan M. (2007). *Accounting Managerial* (8th Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (1994). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. PT.Bumi Aksara.
- PSAK No. 45 (revisi 2011):. *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*, (2011).
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.

Mulyati, S. dkk. (2017). *Akuntansi Biaya*. CV. Seva Bumi Persada.

<https://doi.org/10.1016/j.phrs.2020.104743%0A>

<https://doi.org/10.1057/s41267-019-00222-y>

Narsa, I Made, N. P. D. R. H. N. (2023). *Akuntansi Biaya* (4th ed.). Universitas Terbuka.

Susilowati, H. (2022). *Memahami Perilaku Biaya*.

<https://stiestekom.ac.id/berita/memahami-perilaku-biaya/2022-02-10>

TENTANG PENULIS



Firdha Rahmiyanti, lahir di Garut, 16 Maret 1991. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014. Kemudian gelar Master of Arts (M.A) dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018. Saat ini penulis bertugas sebagai Dosen prodi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu juga aktif sebagai peneliti dengan kajian Akuntansi Syariah dan Keuangan. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: firdharyanti@walisongo.ac.id